

## ABSTRAK

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Asupan makanan merupakan salah satu faktor yang secara langsung mempengaruhi status gizi seseorang, keluarga dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara asupan makanan dengan status gizi pada mahasiswa S1 keperawatan semester IV, di Stikes Yarsis.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 keperawatan semester IV di Stikes Yarsis. Besar sampel sebanyak 46 responden dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Variabel independen adalah asupan makanan dan variabel dependen adalah status gizi. Data diambil pada bulan juli 2011 dengan menggunakan *form recall* dan untuk analisis data menggunakan uji statistik *rank spearman* melalui SPSS dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 46 responden, sebagian besar yaitu 29 responden (63%) asupan makanannya kurang dan hampir seluruhnya yaitu 41 responden (89%) mempunyai status gizi normal. Dari hasil uji statistik *rank spearman* didapatkan  $\rho = 0,423$  sehingga  $\rho > \alpha$  yang berarti  $H_0$  diterima dengan kata lain tidak ada hubungan asupan makanan dengan status gizi pada mahasiswa S1 keperawatan semester IV di Stikes Yarsis.

Simpulan didapatkan tidak ada hubungan asupan makanan dengan status gizi pada mahasiswa S1 keperawatan semester IV di Stikes Yarsis. Mahasiswa diharapkan bisa memenuhi asupan makanannya dengan baik dan bisa mempertahankan status gizi yang normal.

Kata kunci : asupan makanan, status gizi, dan hubungan.